

Minggu, 23 Agustus 2020

1. Formulir Online Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi berisi tautan formulir online pendaftaran Kartu Indonesia Pintar di media sosial. Edaran informasi tersebut disertai narasi “Bagi yg punya putra putri, SD, SMP, SMA/K ingin mengajukan program Indonesia Pintar / Kartu Indonesia Pintar, silahkan mengisi link dibawah ini. Ditunggu sampai tanggal 25 Agustus 2020. Tks”.

Faktanya, informasi mengenai formulir online yang beredar tersebut dibantah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui unggahan story pada akun Instagram resmi [@kemdikbud.ri](https://www.instagram.com/kemdikbud.ri/), Minggu, 23 Agustus 2020. Kemendikbud dalam unggahannya juga mengingatkan agar masyarakat berhati-hati terhadap formulir penipuan yang meminta data siswa tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/kemdikbud.ri/>

https://www.instagram.com/stories/kemdikbud.ri/2381370497115160426/?utm_source=ig_story_item_share&igshid=12rug8qosghdq

Minggu, 23 Agustus 2020

2. Dokumen WHO Terkait Anjuran Tidak Menggunakan Masker Selama Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah dokumen di media sosial yang diklaim merupakan dokumen resmi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). WHO melalui dokumen tersebut merekomendasikan atau menganjurkan untuk tidak menggunakan masker selama pandemi Covid-19. Rekomendasi itu dibuat karena masker tidak terbukti efektif melindungi diri dari Covid-19.

Faktanya, dikutip dari [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com) dokumen yang diklaim berasal dari WHO berisi rekomendasi untuk tidak mengenakan masker di tengah pandemi Covid-19 adalah tidak benar. WHO melalui juru bicaranya, Margaret Harris mengatakan dokumen yang beredar di media sosial itu bukan dokumen WHO. WHO dan sejumlah badan kesehatan lainnya justru sangat merekomendasikan penggunaan masker untuk membantu melindungi diri dari Virus Corona baru (Covid-19).

Hoaks

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/fake-who-document-shared-anti-mask-posts>

Minggu, 23 Agustus 2020

3. Foto Para Pekerja China akan Melakukan Cuti



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook tentang foto pekerja China yang akan melakukan cuti. Diketahui pula bahwa foto tersebut adalah TKA China yang bekerja di PT IMIP di Morowali, Sulawesi Tengah.

Faktanya setelah ditelusuri, melalui [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim bahwa para pekerja China dalam foto tersebut adalah para pekerja China yang akan melakukan cuti adalah tidak benar. Koordinator Komunikasi dan Hubungan Media PT IMIP, Dedy Kurniawan menjelaskan foto dengan narasi klaim tersebut salah, itu adalah karyawan TKA yang dipulangkan ke negaranya karena kontraknya sudah habis dan tidak diperpanjang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4333175/cek-fakta-tidak-benar-tka-china-dapat-keistimewaan-di-sulawesi-tengah>

<https://www.facebook.com/morowalichoaxes/posts/1392829004246371>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 23 Agustus 2020

4. 35 Guru Meninggal Akibat Covid-19 di Surabaya



Penjelasan :

Telah beredar melalui pesan berantai pada platform Whatsapp, informasi mengenai 35 orang guru yang sudah meninggal akibat Covid-19 di kota Surabaya. Pesan berantai tersebut memiliki narasi, "!!!!!!.....Perhatian bagi seluruh warga surabaya....!!!! Sudah ada 35 guru dan tenaga kependidikan di Kota Surabaya meninggal dunia akibat Covid-19. Waspada jika ada kenalan, teman dan keluarga guru. Agar waspada bagi kita semua. "

Berdasarkan penelusuran, Ketua Umum Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Unifah Rosyidi pun membenarkan kabar meninggalnya puluhan guru tersebut. Meski secara angka dirinya masih ragu. Namun Pemkot Surabaya membantah kabar yang beredar bahwa terdapat 35 guru di Surabaya meninggal dunia akibat Covid-19. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Surabaya, total ada 4 guru yang meninggal dunia akibat terpapar Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/292187/isu-35-guru-meninggal-akibat-covid19-pemkot-surabaya-data-dari-mana-itu-hoaks>

<https://portalsurabaya.pikiran-rakyat.com/suroboyoan/pr-22677000/terpapar-corona-35-guru-di-surabaya-meninggal-dunia?page=2>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 23 Agustus 2020

5. Foto Sri Mulyani Berjilbab “Kode pilkada sudah dekat Atau tagihan sudah jatuh tempo”



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat foto Menteri Keuangan Sri Mulyani yang tengah mengenakan jilbab. Pada unggahan tersebut disertai dengan narasi bahwa foto tersebut merupakan kode bahwa Pilkada sudah dekat atau tagihan sudah jatuh tempo.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), narasi dalam unggahan tersebut adalah keliru. Foto tersebut diambil saat Sri Mulyani mengunjungi Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh pada Kamis, 5 Januari 2017. Sri Mulyani mengenakan jilbab dikarenakan adanya aturan Qanun Aceh nomor 11 tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam Bidang Aqidah, Ibadah dan Syi'ar Islam yang mewajibkan berbusana Islami. Berdasarkan temuan tersebut, maka narasi yang dimuat dalam unggahan tersebut adalah tidak berdasar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/08/22/salah-foto-sri-mulyani-berjilbab-kode-pilkada-sudah-dekat-atau-tagihan-sudah-jatuh-tempo/>

<https://cekfakta.com/focus/4690>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 23 Agustus 2020

6. Puluhan Orang India Berjoget Merayakan Mendagri India Positif Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video yang menampilkan puluhan orang berada di jalanan dan diunggah dengan narasi berbahasa Hindi yang artinya “Lihatlah mentalitas orang-orang ini pada prosesi pemakaman untuk merayakan berita Amit Shahji dinyatakan positif terkena virus corona. Seseorang memberi tahu mereka bahwa singa itu sekarang telah pulih, dan mereka pasti harus menunjukkan surat-surat itu sekarang.”

Faktanya, klaim yang menerangkan video tersebut adalah bentuk perayaan Menteri Dalam Negeri India Amit Shahji dinyatakan positif terkena Virus Corona adalah tidak benar. Penelusuran [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) menemukan fakta bahwa video tersebut telah lama beredar tepatnya pada Desember 2019. Video tersebut merupakan momen sebuah aksi massa yang memprotes Undang-Undang Amandemen kewarganegaraan baru yang memberikan kewarganegaraan kepada imigran non-Muslim dari Afghanistan, Bangladesh, dan Pakistan pada Desember 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4336764/cek-fakta-tidak-benar-pria-di-video-ini-joget-setelah-mendagri-terpapar-virus-corona>

Minggu, 23 Agustus 2020

7. Pernyataan Jokowi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Terjun Bebas Tidak Diberi Utang Lagi



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan gambar tangkapan layar dari laman artikel berita dengan judul “Jokowi: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia “Terjun Bebas” ngutang, enggak diberi lagi, gaess”.

Faktanya gambar hasil tangkapan layar tersebut adalah hasil editan. Dari hasil penelusuran, berita asli pada artikel tersebut berasal dari laman jpn.com dengan judul “Jokowi Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia “Terjun Bebas””. Artikel tersebut tayang pada tanggal 14/4/2020 lalu. Pada bagian judul berita telah mengalami penyuntingan dengan menghilangkan dan menambahkan beberapa kata sehingga berbeda makna.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1267373663595166/>

<https://www.jpnn.com/news/jokowi-prediksi-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-terjun-bebas?>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 23 Agustus 2020

8. Gaji Tambahan dari Jokowi Berupa Mata Uang Yen



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi tangkapan layar sebuah artikel dengan judul "Ada 13 Juta Orang yang Bakal Dapat Gaji Tambahan dari Jokowi Gaji Berupa Mata Uang Yen, Yen Ora Mbujuk Lagi".

Faktanya dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), judul berita yang menyebutkan tentang 13 juta orang bakal dapat gaji tambahan dari Jokowi berupa mata uang yen ternyata tidak benar. Judul pada gambar tangkapan layar tersebut adalah hasil editan atau suntingan. Adapun artikel aslinya berjudul "Ada 13 Juta Orang yang Bakal Dapat Gaji Tambahan dari Jokowi" yang dimuat situs [Cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) pada 5 Agustus 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4337413/cek-fakta-tidak-benar-gaji-tambahan-dari-jokowi-berupa-mata-uang-yen>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200805174412-4-177706/ada-13-juta-orang-yang-bakal-dapat-gaji-tambahan-dari-jokowi>